



JURNAL BASICEDU

Volume 7 Nomor 5 Tahun 2023 Halaman 3172 - 3179

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



Pengembangan Media Papan Magnet Merangkai Kalimat Kelas 1 Sekolah Dasar

Elok Siwi Kusumaningtyas^{1✉}, Innany Mukhlishina²

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Malang, Indonesia^{1,2}

E-mail: eloksiwi.kusumaningtyas@gmail.com¹, innany@umm.ac.id²

Abstrak

Media pembelajaran dapat menjadi sumber pembelajaran bagi peserta didik karena berperan penting dalam proses belajar mengajar agar tidak monoton dan mudah untuk dipahami peserta didik. Perlunya membuat media yang layak dan efisien untuk meningkatkan kualitas pembelajaran berupa papan magnet merangkai kalimat. Tujuan dari penelitian ini yaitu menghasilkan media pembelajaran yang layak digunakan. Penelitian ini menggunakan penelitian jenis pengembangan (Research and Development). Model Penelitian pengembangan yang digunakan adalah model ADDIE dari Dick and Carey. Hasil analisis validasi ahli media mendapat presentase sebesar 95,46% dan ahli materi mendapat presentase sebesar 90,62%. Media papan magnet merangkai kalimat dikategorikan sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran dalam pembelajaran materi pola kalimat capaian pembelajaran peserta didik mampu menulis teks deskripsi dengan beberapa kalimat sederhana kelas I SD. Respon peserta didik terhadap media ini termasuk dalam kategori sangat baik dengan presentase 98,9%, oleh karena itu peserta didik lebih senang, mudah mengingat materi, memotivasi untuk belajar, mudah memahami dan mengingat materi pola kalimat, serta lebih aktif dalam pembelajaran. Jadi media papan magnet ini dapat dioperasikan untuk membantu peserta didik memahami materi menyusun kalimat.

Kata Kunci: pengembangan media, papan magnet, merangkai kalimat.

Abstract

Learning media can be a source of learning for students because it plays an important role in the teaching and learning process so that it is not monotonous and easy for students to understand. The need to create appropriate and efficient media to improve the quality of learning in the form of a magnetic board stringing sentences. The purpose of this research is to produce learning media that are suitable for use. This research uses research type development (Research and Development). The development research model used is the ADDIE model from Dick and Carey. The results of the validation analysis of media experts got a percentage of 95.46% and material experts got a percentage of 90.62%. The magnetic board media stringing sentences is categorized as very suitable for use as a learning medium in learning sentence pattern material. The learning outcomes of students are able to write descriptive texts with a few simple sentences for class I SD. The students' responses to this media were included in the very good category with a percentage of 98.9%, because students were happier, easily remembered material, motivated to learn, easily understood and remembered sentence pattern material, and were more active in learning. So this magnetic board media can be operated to help students understand the material for constructing sentences.

Keywords: media development, magnetic board, stringing sentences.

Copyright (c) 2023 Elok Siwi Kusumaningtyas, Innany Mukhlishina

✉Corresponding author :

Email : eloksiwi.kusumaningtyas@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i5.6144>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

Jurnal Basicedu Vol 7 No 5 Tahun 2023
p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147

PENDAHULUAN

Pendidikan ialah salah satu faktor yang penting dimana pendidikan akan menentukan sumber daya manusia dan kemajuan bangsa (Rahayu et al., 2022). Dalam Undang Undang Republik Indonesia no 20 tahun 2003 menerangkan bahwa pendidikan ialah usaha yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran supaya peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan untuk dirinya, Masyarakat, bangsa, dan negara. Oleh karena itu pendidik atau guru haruslah memiliki cara supaya proses pembelajaran berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah meningkatkan kualitas proses pembelajaran di kelas. Dari teori pengembangan Piaget, untuk proses pembelajaran diharuskan kesesuaiannya dengan usia peserta didik (Hasan, 2021). Anak usia sekolah dasar termasuk kedalam tahap operasi konkret (Marida, 2020). Artinya anak usia sekolah dasar dapat mengelompokkan benda kedalam bentuk yang berbeda serta dapat mengkonkritkan benda. Hal yang disukai anak usia tersebut saat proses pembelajaran adalah dengan menggunakan media.

Media pembelajaran merupakan perantara sumber belajar dengan menggunakan rangsangan pikiran, perasaan, dan perhatian sehingga peserta didik dapat terlibat dalam proses pembelajaran (Abi et al., 2020). Sedangkan menurut (Dwitia et al., 2022) media merupakan salah satu komponen komunikasi atau pembawa pesan dari komunikator. Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat bantu yang digunakan oleh seorang guru untuk memudahkan penyampaian materi kepada peserta didik saat proses belajar mengajar berlangsung.

Media dapat menjadi sumber pembelajaran bagi peserta didik karena berperan penting dalam proses belajar mengajar agar tidak monoton dan mudah untuk dipahami peserta didik. Media pembelajaran yang digunakan guru merupakan salah satu sumber pengetahuan siswa (Yulistanti & Mukhlishina, 2022). Penggunaan atau pengembangan media yang tepat akan membantu peserta didik dalam mengkonkritkan hal yang abstrak, materi lebih mudah dipahami, serta menarik antusias peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung, hal ini dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Oleh karena itu, guru perlu memperhatikan saat membuat media yang efisien untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Bahasa sangat penting diajarkan karena bahasa untuk berinteraksi peserta didik sebagai makhluk sosial (Susanto, 2015). Pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia, diperlukan kemampuan peserta didik untuk menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik lisan, tulisan, artinya peserta didik diharapkan mampu untuk menggunakan bahasa Indonesia untuk berkomunikasi serta menulis kata kata dan kalimat dengan aturan yang benar (Herlina, 2016). Dapat disimpulkan bahwa bahasa wajib diajarkan karena selain untuk berkomunikasi, bahasa diperlukan dalam Pelajaran lain untuk memahami pembelajaran selain pelajaran bahasa itu sendiri seperti keterampilan membaca dan menulis.

Keterampilan menulis adalah keterampilan yang harus dikuasai oleh peserta didik karena berkaitan dengan kemampuan untuk menyusun sebuah gagasan baik secara lisan maupun tertulis (Situmorang, 2018). Menulis juga bisa berarti sebagai kegiatan yang membutuhkan pikiran yang diwujudkan dalam aktivitas merangkai beberapa kata menjadi sebuah kalimat, kemudian kalimat digabungkan menjadi sebuah paragraph, sampai menggabungkan beberapa paragraph menjadi tulisan yang lengkap serta mengandung ide pokok (Simarmata, 2019). Untuk peserta didik sekolah dasar mempelajari keterampilan menulis permulaan. Dimana menulis permulaan ini dimulai dari menulis huruf sampai membentuk kalimat sederhana dan penggunaan tanda baca (Krissandi, Widharyanto, & Dewi, 2018). Dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan kegiatan yang diawali dari menulis huruf sampai merangkai kalimat sederhana dengan dilengkapi tanda baca.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal yang sudah peneliti lakukan di SDN Polehan 2 Malang menyatakan bahwa peserta didik mengalami kesulitan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu pada materi membuat kalimat, hal ini dikarenakan kurangnya kosa kata yang dikuasai peserta didik karena

bahasa yang digunakan sehari-hari adalah bahasa daerah, serta belum adanya media yang membantu guru untuk memudahkan menyampaikan materi ini. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan media pembelajaran yang layak berupa media papan magnet merangkai kalimat. Papan magnet merupakan media dua dimensi yang menarik perhatian peserta didik untuk belajar, papan magnet terbuat dari papan yang dilapisi logam atau magnet sehingga permukaannya bisa menempel dengan objek-objek yang ringan (Inayati et al., 2022). Papan yang peneliti kembangkan merupakan papan yang terbuat dari lapisan seng galvanume, magnet ditempelkan di belakang kosa kata dan gambar visual kalimat.

Adapun penelitian yang relevan dengan materi merangkai kalimat dilakukan Tsaniatul dkk (2022) berjudul “Pengembangan Media Papan Magnet Menyusun Kalimat Acak di Kelas 1 Sekolah Dasar”, hasil dari penelitian tersebut membantu peserta didik memahami kalimat sederhana dan media tersebut layak digunakan, tetapi dalam pengembangannya belum ada gambar agar menarik peserta didik untuk semangat belajar. Kemudian penelitian dari Setia, G. P. (2018) berjudul Penggunaan “Media Kartu Kata dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Kalimat Sederhana di Sekolah Dasar”, hasil dari penelitian tersebut adalah media yang digunakan membantu meningkatkan kemampuan menulis kalimat sederhana pada peserta didik. Dan penelitian yang dilakukan Widodo DKK (2020) berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Gambar Berseri terhadap Kemampuan Menulis Kalimat Sederhana Siswa Sekolah Dasar”, penggunaan media cukup berpengaruh pada kemampuan menulis kalimat sederhana siswa sekolah dasar.

Berdasarkan uraian penelitian di atas, karena media papan magnet yang digunakan belum ada gambarnya maka peneliti mengembangkan media papan magnet yang disertai gambar untuk merangsang peserta didik dalam menyusun kalimat. Dan penelitian yang lain belum mengembangkan media karena menggunakan jenis penelitian bukan pengembangan jadi peneliti ingin mengembangkan dan menggabungkan dari dua penelitian terakhir yang disebutkan di atas yaitu menggabungkan media yang ada kata kata dan ada gambarnya.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian jenis pengembangan (Research and Development). Penelitian pengembangan atau Research and Development ialah metode penelitian dimana hasil akhirnya akan menghasilkan produk dan dari produk tersebut bisa diuji keefektifannya (Sugiyono, 2008). Penelitian pengembangan juga dapat diartikan sebagai suatu penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan suatu produk berdasarkan penemuan dan pengujian di lapangan lalu direvisi dan seterusnya (Rayanto & Sugianti, 2020). Peneliti menggunakan jenis penelitian ini untuk mengembangkan media papan magnet merangkai kalimat pada elemen menulis dengan capaian pembelajaran menulis kalimat sederhana di kelas I sekolah dasar. Model Penelitian pengembangan yang digunakan adalah model ADDIE (Analysis, Design, Develop, implement, dan evaluate) dari Dick and Carey. Dimana model ini digunakan karena lebih sistematis karena disetiap tahapannya peneliti diberi kesempatan untuk memperbaiki produk, sehingga produk akan valid dan berkualitas. Pengumpulan sumber data menggunakan Teknik non probability sampling dimana peneliti mengetahui populasi secara keseluruhan. Teknik pengumpulan data menggunakan triangulasi (gabungan). Instrumen yang digunakan adalah lembar validasi ahli materi dan ahli media serta angket respon siswa, juga menggunakan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif. Pengumpulan data yang dibutuhkan peneliti, peneliti melakukan penelitian pada peserta didik kelas I SDN Polehan 2 Malang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan Dick and Carey hasil tahapan pengembangan terdiri dari lima tahapan diantaranya yaitu :

Analysis (analisis)

Pada tahap ini dilakukan analisis berdasarkan wawancara dan observasi awal permasalahan yang dihadapi peserta didik mengenai elemen dan capaian pembelajaran. Menurut hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan, terdapat permasalahan yaitu peserta didik belum bisa membuat sebuah kalimat dan belum adanya media yang mendukung untuk membantu peserta didik memahami materi ini. Materi ini masuk kedalam elemen menulis dengan capaian pembelajaran peserta didik mampu menulis teks deskripsi dengan beberapa kalimat sederhana. Setelah melakukan analisis elemen dan capaian pembelajaran, peneliti juga melakukan analisis materi, materi yang diambil adalah “pola kalimat”.

Design (perancangan)

Setelah melakukan analisis pada elemen, capaian pembelajaran, dan materi, langkah selanjutnya yaitu mendesain papan magnet yang akan dikembangkan. Langkah pertama adalah menentukan alat dan bahan yang akan digunakan. Kedua menggunakan aplikasi canva untuk mendesain gambar gambar serta kata kata yang akan digunakan saat merangkai kata menjadi kalimat. Ketiga menentukan tujuan, fungsi, dan tata cara penggunaan media papan magnet merangkai kalimat. Dan yang keempat menentukan konsep desain papan magnet yang akan dibuat.

Develop (pengembangan)

Pengembangan papan merangkai kalimat dimulai dari menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan seperti seng galvalum, kayu reng, paku, palu, lem rajawali, lem tembak, kain flannel, dan magnet neodmium, serta gambar dan kata kata yang diprint dengan kertas art paper. Langkah pertama yaitu memotong seng galvalum dengan ukuran 70x60 cm. setelah itu potong kayu reng sesuai dengan ukuran setiap sisi seng galvalum (untuk pinggir sisi belakang dan depan menyerupai pigura). Lalu satukan galvalume dan kayu reng dengan memaku. Beri juga penyangga ditengah belakang galvalum agar papan lebih kokoh dengan menggunakan kayu reng. Lapsi bagian depan papan dengan menggunakan kain flannel. Hiasi dengan menggunakan kain flannel dengan warna yang berbeda, bentuk sesuai dengan selera. Buat kata kata dan gambaran seperti pada gambar diatas, print dengan menggunakan kertas art paper. Potong sesuai dengan garis atau pola kata dan gambar. Beri manik manik di bagian depan dan magnet pada belakang kertas yang telah dipotong tersebut (ditempelkan dengan menggunakan lem tembak). Berikut merupakan desain dari papan magnet merangkai kalimat yang dikembangkan :



Gambar Tampilan Depan Papan Merangkai Kalimat

Langkah selanjutnya dalam tahap pengembangan ini yaitu melakukan validasi ahli media dan validasi ahli materi. Hasil penilaian dari ahli media dan ahli materi dipaparkan dalam bentuk table dibawah ini :

Tabel 1. Data Hasil Validasi Ahli Media

Aspek	Indikator	Penilaian			
		4	3	2	1
Tampilan media	Kombinasi warna yang menarik	✓			
	Warna tidak mengganggu materi	✓			
	Bahasa yang digunakan sesuai dengan materi	✓			
	Ukuran font pada media jelas	✓			
	Penyajian materi pada media jelas dan mudah dipahami	✓			
	Mudah dioperasikan	✓			
	Kuat dan tidak mudah rusak		✓		
	Aman digunakan	✓			
Media dalam pembelajaran	Bersifat fleksibel		✓		
	Media dapat digunakan sebagai alternatif pembelajaran	✓			
	Media mencakup materi pola menyusun kalimat	✓			

Tabel 2. Data Hasil Validasi Ahli Media

Aspek	Indikator	Penilaian			
		4	3	2	1
Kesesuaian Tujuan	Materi yang disajikan sesuai dengan capain pembelajaran	✓			
	Materi yang disajikan sesuai indikator pencapaian tujuan pembelajaran	✓			
	Materi sesuai dengan topik pembelajaran	✓			
	Ukuran font pada media jelas	✓			
	Penyajian materi pada media jelas dan mudah dipahami	✓			
	Mudah dioperasikan	✓			
	Kuat dan tidak mudah rusak	✓			
	Aman digunakan	✓			
Kurikulum	Bersifat fleksibel	✓			
	Media yang dikembangkan relevan dengan materi yang dipelajari	✓			
Isi Materi	Materi sesuai dengan kurikulum yang berlaku	✓			
	Materi sesuai dengan kebutuhan peserta didik		✓		
	Materi pada soal sesuai dengan media		✓		
	Materi yang disajikan holistik		✓		

Berdasarkan hasil dari validasi media skor yang didapat adalah 42 jika dipresentasikan $\frac{42}{44} \times 100\% = 95,46\%$ termasuk dalam kategori sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran tanpa revisi. Sedangkan untuk validasi ahli materi skor yang didapat 29 jika dipresentasikan $\frac{29}{32} \times 100\% = 90,62\%$ termasuk dalam kategori sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran tanpa revisi.

Implement (implementasi)

Setelah tahap pengembangan, tahap selanjutnya yaitu implementasi. Berdasarkan hasil dari angket respon siswa untuk mengukur keterterapan media papan magnet merangkai kalimat ini, terdapat 7 pertanyaan. Hasil angket respon siswa, semuanya mendapat respon positif yang menjelaskan bahwa peserta didik senang, mudah mengingat materi, memotivasi siswa lebih semangat untuk menerima materi, mudah memahami dan mengingat materi pola kalimat, peserta didik juga lebih aktif dalam pembelajaran, dan dapat mengerjakan soal soal evaluasi dan lembar kerja peserta didik dengan benar. Hasil respon dari peserta didik adalah 98,9% dan mendapat kategori sangat baik.

Evaluate (evaluasi)

Berdasarkan dari hasil validasi ahli media dan ahli materi, media yang dikembangkan ini mendapat kategori sangat layak, tanpa revisi. Hanya saja pada ketahanan dan kefleksibelan media, serta isi materi memerlukan sedikit diperbaiki lagi agar hasilnya lebih maksimal lagi.

PEMBAHASAN

Media pembelajaran merupakan salah satu cara guru untuk menyampaikan apa yang tidak bisa disampaikan jika hanya menggunakan perkataan/lisan saja atau membutuhkan benda konkret untuk menjelaskannya (Yulistanti & Mukhlishina, 2022). Dari media yang telah peneliti kembangkan ini akan memudahkan guru dalam menyampaikan materi dengan cara yang berbeda dan tidak membosankan. Dengan adanya media papan magnet merangkai kalimat ini, peserta didik lebih bersemangat, lebih aktif, serta lebih mudah mengingat materi yang telah diajarkan oleh guru. Tujuan dari pengembangan media papan magnet merangkai kalimat ini adalah untuk menghasilkan media yang layak dan efisien. Pengembangan materi yang digunakan dalam mengembangkan media ini adalah materi pola kalimat dengan capaian pembelajaran peserta didik mampu menulis teks deskripsi dengan beberapa kalimat sederhana, menjadi sebuah produk papan magnet merangkai kalimat.

Pengembangan produk dilakukan dengan lima tahap, yang pertama tahap analisis, mendesain papan magnet merangkai kalimat, pengembangan media, pengimplementasian media kepada peserta didik, serta melakukan evaluasi terhadap media tersebut. Tahap selanjutnya setelah setelah mendesain produk adalah melakukan validasi ahli media dan ahli materi. Validasi dari ahli media meliputi penilaian tampilan media dan media dalam pembelajaran. Sedangkan validasi dari ahli materi meliputi kesesuaian tujuan, kurikulum, dan isi materi. Model pengembangan ADDIE yang digunakan oleh peneliti lebih sistematis dan bertahap sehingga produk yang dikembangkan akan lebih valid dan menarik saat dioperasikan. Menurut para ahli menjelaskan bahwa dengan menggunakan model ADDIE akan memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan evaluasi dan revisi dalam setiap fase yang dilakukan berkelanjutan sehingga menghasilkan produk yang valid dan berkualitas (Nainggolan & Sipayung, 2021).

Berdasarkan hasil analisis dari validasi ahli media dan ahli materi, media papan magnet merangkai kalimat materi pola kalimat dengan capaian pembelajaran peserta didik mampu menulis teks deskripsi dengan beberapa kalimat sederhana untuk peserta didik kelas I dinyatakan layak digunakan sebagai media pembelajaran tanpa revisi. Penilaian dari validator ahli media mendapatkan nilai sebesar 95,46% sedangkan validasi ahli materi mendapat nilai sebesar 90,62%. Nilai tersebut sudah melebihi batas minimum kategori layak dan efisien, oleh sebab itu media papan magnet merangkai kalimat ini layak untuk diuji cobakan pada peserta didik yang dimana mendapat respon positif dari peserta didik dengan nilai presentase 98,9% dari angket respon siswa. Berdasarkan hasil tersebut menyatakan bahwa media papan magnet merangkai kalimat ini, peserta didik lebih senang, mudah mengingat materi, memotivasi siswa lebih semangat untuk menerima materi, mendorong siswa agar menulis dan berbicara, mudah memahami dan mengingat materi pola kalimat, peserta didik juga lebih aktif dalam pembelajaran karena dalam media tersebut juga terdapat gambar agar peserta didik tidak bosan jika hanya melihat tulisan saja. Karena media pembelajaran adalah alat bantu yang

digunakan guru saat proses pembelajaran yang berfungsi untuk lebih memotivasi siswa agar belajar, mendorong siswa untuk menulis dan berbicara (Tafonao, 2018).

Pengembangan ini pernah dilakukan oleh peneliti terdahulu Fitri DKK 2022 dimana media yang dikembangkan adalah media papan magnet menyusun kalimat. Yang membedakan pengembangan media yang telah dilakukan oleh penelitian terdahulu adalah penelitian terdahulu tidak menyertakan gambar visual untuk merangsang peserta didik dalam merangkai kata menjadi kalimat. Sebelum peserta didik merangkai kalimat, peserta didik akan memperhatikan dulu gambar yang disediakan, kemudian peserta didik merangkai potongan kata menjadi kalimat. Gambar visual ini akan sangat membantu peserta didik dan menarik peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran berlangsung. Media yang dibuat menarik perhatian peserta didik selama proses pembelajaran akan meningkatkan fokus peserta didik, jadi secara tidak langsung akan membuat peserta didik akan tertarik dan lebih fokus saat proses pembelajaran (Oktaviyanti et al., 2022).

KESIMPULAN

Peneliti menggunakan jenis penelitian pengembangan dengan model ADDIE dari Dick and Carey. Terdapat lima tahap dalam pengembangan model ini, yaitu analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Hasil dari analisis validasi ahli media mendapatkan presentase 95,46% dan ahli materi 90,62%, yang dimana dinyatakan bahwa media sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran tanpa revisi pada pembelajaran materi pola kalimat kelas I SD. Respon peserta didik terhadap media papan magnet merangkai kalimat termasuk dalam kategori sangat baik dengan nilai presentase 98,9%, dapat disimpulkan bahwa media papan magnet merangkai kalimat ini dapat membuat peserta didik lebih senang, mudah mengingat materi, memotivasi siswa lebih semangat untuk menerima materi, mudah memahami dan mengingat materi pola kalimat, peserta didik juga lebih aktif dalam pembelajaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada Ibu Suciani S.Pd selaku wali kelas 1 di SDN Polehan 2 Malang yang telah bersedia meluangkan waktunya dan berkenan untuk melakukan wawancara guna mengumpulkan data. Dan ucapan terima kasih saya sampaikan juga kepada Innany Mukhlishina, M.Pd selaku dosen pembimbing dalam mata kuliah pembelajaran Bahasa Indonesia yang telah membimbing saya dan memberikan kesempatan kepada saya untuk mencari dan mengumpulkan data yang ada di sekolah. Serta ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang belum saya sebutkan yang telah berkontribusi membantu saya dalam proses pengumpulan data dan pembuatan jurnal ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Dwitia, A. (2022). Pengembangan Media Gambar Berseri Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indonesia Peserta Didik Kelas Ii Sd/Mi [Universitas Islam Negeri Raden Intan]. <http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/17762>
- Fitri T., Umam N. K., & Subayani N. W. (2022). *Jurnal Literasi Pendidikan Dasar*, 5(2), 23-28.
- Hamid abi, M., Ramadhani, R., Masrul, Juliana, Safitri, M., Munsarif, M., Jamaludin, & Simarmata, J. (2020). *Media Pembelajaran*. Yayasan kita menulis.
- Hasan, S. (2021). Telaah Perkembangan Kognitif Anak Madrasah Ibtidaiyah Pada Masa Pandemi. *Education and Learning Journal*, 2(2), 93. <https://doi.org/10.33096/eljour.v2i2.112>
- Herlina, H. (2016). MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN BAHASA INGGRIS MELALUI METODE SQ4R. *Jurnal VISI PPTK-PAUDNI*, 11(1), 29-35.

- 3179 *Pengembangan Media Papan Magnet Merangkai Kalimat Kelas 1 Sekolah Dasar – Elok Siwi Kusumaningtyas, Innany Mukhlisina*
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i5.6144>
- Inayati, I. N., & Sufathan, M. R. (2022). IMPLEMENTASI METODE TEAMS GAMES TOURNAMENT DENGAN MEDIA MAGNETIC BOARD UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA. *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 01(01), 50–61
- Kartika Yulistanti D., Mukhlisina I. (2022) Pengembangan Media Gambar Berseri Tema 4 Subtema 1 Materi Unsur Intrinsik Pada Cerita Anak. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(2), 63-70.
- Krissandi, A. D. S., Widharyanto, B., & Dewi, R. P. (2018). Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk SD: Pendekatan dan Teknis (1st ed.; T. Diman, ed.). Bekasi: Media maxima.
- Marinda, L. (2020). Piaget dan problematikanya. *Jurnal An-Nisa :Jurnal Kajian Perempuan &Keislaman*, 13(1),116–152.
- Nainggolan, A. C., & Sipayung, R. (2021). Inovasi Pembelajaran Berbasis Digital Dalam Menyongsong Era Revolusi Industry 4.0 Bagi Calon Guru Dengan Model Addie.... *Jurnal Pionir*, 3, 770–774. <http://jurnal.una.ac.id/index.php/pionir/article/download/2228/1717>.
- Oktaviyanti, I., Amanatulah, D. A., Nurhasanah, N., & Novitasari, S. (2022). Analisis Pengaruh Media Gambar terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5589–5597. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.2719>
- Rahayu R., Rosita R., Rahayuningsih Y. S., Hermawan A. H., & Prihatini. (2022). *Jurnal Basicedu*, 6(4),
- Rayanto, Y. H., & Sugianti. (2020). Penelitian Pengembangan Model Addie dan R2D2 : Teori dan Praktek (T. Rokhmawan (ed.); p.19). Lembaga Academic & Research Institute. <https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=pJHcDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=Rayanto,+Y.H.,+dan+Sugianti.+2020.+Penelitian+Pengembangan+Model+Addie+dan+R2D2+:+Teori+dan+Praktek.+Pasuruan:+Lembaga+Aca+demic+%26+Research+Institute&ots=ybpjWzBtFY&sig=ZDObMpNjtv>.
- Setia, G. P. (2018). Penggunaan Media Kartu Kata dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Kalimat Sederhana di Sekolah Dasar. Prosiding Seminar Dan Diskusi Nasional Pendidikan Dasar, 320–326.
- Simarmata, J. (2019). Kita menulis: Semua menulis buku. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Situmorang, N. M. Y. (2018). Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa Melalui Teknik Guiding Questions. *Journal of Education Action Research*, 2(2), 165-171
- Sugiyono. (2008). METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF DAN R&D. Bandung : Alfabeta
- Tafonao, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113>
- Undang Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang pendidikan nasional, (2003)
- Widodo A., Hidayati V. R., Fauzi A., Erfan M., & Indraswati D. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Gambar Berseri Terhadap Kemampuan Menulis Kalimat Sederhana Siswa Sekolah Dasar. March 2021. <https://doi.org/10.29408/didika.v6i1.2050>